



2016, Hotel Wajib Gunakan PDAM

YOGYA (KR) - Kampanye penggunaan air sehat di Kota Yogya perlu terus dilakukan, mengingat sumber air pada sumur dangkal banyak yang mengandung bakteri coli. Sedang untuk usaha hotel di Yogya yang terus bertumbuhan, secara bertahap harus menggunakan air bersih dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

"Saat ini terus disosialisasikan melalui perizinan. Akan dibentuk satgas untuk melakukan pemantauan. Pada 2016 mendatang paling tidak PDAM Tirtamarta sudah memiliki pasokan yang cukup," kata Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti pada workshop Kampanye Air Sehat di PDAM Tirtamarta, Selasa (24/2).

Walikota mengatakan, dirinya bisa memahami kekhawatiran warga sekitar hotel yang khawatir sumurnya akan mengering atau kualitas airnya turun. Untuk itu

akan dilakukan pemantauan, apakah hotel sudah benar melakukan pengambilan airnya, sehingga lapisan tanahnya yang terkena bor sumur dalam tidak mengganggu warga.

Sementara dari ratusan hotel yang ada di Yogya, baru sekitar 50 hotel yang sudah menggunakan air PDAM. "Tarif penggunaan air untuk hotel nanti menggunakan sistem tarif premium," tandas Haryadi.

Walikota menambahkan, ketersediaan air bersih di Kota Yogya, masih jauh lebih baik dibanding wilayah lain, misalnya di Jakarta Utara, sebagian warga masih membeli air bersih melalui jeriken eceran. Komitmen untuk penyediaan air bersih di Kota Yogya, melalui Peraturan Walikota Nomor 44 Tahun 2014 tentang Rencana Induk Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (RIP-SPAM). (Fia)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perizinan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. PDAM Tirtamarta			

Yogyakarta, 07 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005